

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia yang juga merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh di masyarakat, penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, dan tulang punggung perekonomian Indonesia (Ramli et al. 2017). Menurut (UU Nomor 17 Tahun 2012, n.d.) pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi, serta didasari atas asas kekeluargaan.

Tujuan dari koperasi juga tertuang dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, dalam BAB 2 pasal 4 bahwa tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Karena itu, peran aktif dari setiap anggota sangat diperlukan dalam segala kegiatan koperasi demi mencapai tujuan koperasi, termasuk memajukan kesejahteraan anggotanya. Seperti bentuk usaha pada umumnya, koperasi juga membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya. Modal tersebut berasal dari 2 sumber, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian utang, sedangkan modal sendiri adalah modal yang berasal dari para anggota koperasi, yaitu berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Modal ini dihimpun dan digunakan untuk kegiatan utama koperasi yang pada akhirnya berujung menjadi pendapatan koperasi yang sering disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban

lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (UU Koperasi No. 17 Tahun 2012). Salah satu faktor yang juga mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) adalah pemberian pinjaman. Peningkatan SHU dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, baik itu dari segi aspek volume usaha yakni tersedianya modal yang mencukupi yang berasal dari simpanan para anggota, maupun pendapatan bunga dari anggota yang membayar angsuran karena melakukan pinjaman. Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian, semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, semakin banyak pinjaman yang dilakukan yang disertai dengan angsuran pinjaman secara teratur, maka diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan perolehan SHU (Sumarsono, 2005).

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia turut mempengaruhi kinerja koperasi yang menyebabkan terjadinya guncangan likuiditas pada mayoritas koperasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya pengambilan simpanan anggota menjelang hari raya dan juga meningkatnya kredit macet. Pandemi COVID-19 memberikan dampak kepada anggota koperasi yang keuangannya terganggu. Terjadinya pengambilan simpanan dan kredit macet ini dapat berimbas pada sisa hasil usaha koperasi.

Berdasarkan laporan tahunan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Ananda periode 2019-2020 dan 2020-2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 1.1 Data Simpanan Pokok, Pinjaman, dan perolehan SHU

Periode	Simpanan Pokok	Pinjaman	Sisa Hasil Usaha
2019-2020	Rp 0	Rp 509.400.041	Rp 146.573.285
2020-2021	Rp 1.000.000	Rp 645.216.667	Rp 175.184.447

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Sekolah Ananda

Tabel 1.1 menunjukkan data simpanan pokok, pinjaman, serta perolehan SHU dalam dua periode, meskipun pada periode 2019-2020 tidak terjadi penambahan pada simpanan pokok dan terdapat pinjaman sebesar Rp 509.400.041, perolehan SHU dianggap profit karena ada kenaikan SHU dari tahun sebelumnya yang memperoleh SHU sebesar Rp 142.164.608, sedangkan pada

periode 2020-2021 terjadi penambahan pada simpanan pokok dan kenaikan pinjaman sehingga perolehan SHU mencapai Rp 175.184.447.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana simpanan pokok dan pinjaman anggota mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi, sehingga mengambil judul penelitian, yaitu: **“Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Simpanan Pokok berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi?
2. Apakah Pinjaman Anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi?
3. Apakah Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota berpengaruh secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Simpanan Pokok terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja koperasi dengan memperhatikan pengaruh simpanan pokok dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan mengenai pengaruh simpanan pokok dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman dan wawasan baru bagi penulis dengan membandingkan dengan hasil penelitian yang sudah diteliti sebelumnya dan menjadikan acuan belajar untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Penulis hanya memfokuskan penelitian pada pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi.
2. Penulis memperoleh data sekunder hanya untuk periode 2019-2020 dan 2020-2021 di Koperasi Guru dan Karyawan Sekolah Ananda Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi manajerial.